

Calo Tanah sudah Datangi Warga

Pembangunan Tol Cinere-Serpong akan menggusur 998 rumah di Kecamatan Pamulang dan Ciputat.

DENI ARYANTO

RENCANA pembangunan jalan tol baru yang menghubungkan Cinere-Serpong sepanjang 10 km akan menggusur ratusan rumah atau lahan. Saat ini proyek tol sedang memasuki tahap pembebasan lahan.

Ratusan warga di Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, kian resah karena sudah banyak oknum yang datang ke rumah warga untuk mengumpulkan fotokopi akta jual beli (AJB) tanah. Sampai sekarang, warga belum mendapat penjelasan besaran kompensasi atas lahan yang terkena pembebasan.

Hal itu seperti dialami Sukijan, 52, warga Serua Indah, Ciputat. Bersama warga lainnya, ia sudah diminta mengumpulkan fotokopi AJB tanah milik mereka.

"Mereka sudah beberapa kali meminta fotokopi AJB, tapi belum saya serahkan. Kami takut kalau mereka bukan dari pihak tol, tetapi calo tanah," kata Sukijan, kemarin.

Apalagi sampai sekarang, sosialisasi yang dilakukan pemerintah setempat masih sangat minim. Banyak warga belum mengetahui secara spesifik titik-titik pembangunan jalan tol tersebut.

Di tengah kekhawatiran warga, ternyata banyak warga telah menyerahkan surat AJB tanah dengan alasan takut dokumen mereka tertinggal dalam proses pendataan.

"Para petugas yang belum jelas instansinya tersebut datang ke rumah warga mengatakan fotokopi surat AJB warga diminta untuk didata siapa saja warga yang bakal menerima ganti rugi," ujar warga lainnya.

Makelar tanah

Dalam menanggapi hal itu, Kepala Bagian Pertanahan pada Sekretariat Daerah Pemerintah Kota Tangsel Heru Agus Santoso mengimbau warga yang terkena pembebasan tanah agar mewaspadai aksi makelar tanah. Ia meminta warga supaya tidak menyerahkan surat AJB tanah milik mereka.

"Untuk penyerahan dokumen, tunggu sampai proses sosialisasi telah rampung. Jangan

menyerahkan selain kepada petugas yang telah dibentuk."

Proses sosialisasi, lanjut Heru, akan dilakukan awal Maret ini oleh Pemkot Tangsel dengan didampingi Kementerian Pekerjaan Umum dan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Tangerang.

"Nantinya akan dijelaskan tujuan awal rencana pembangunan jalan tol serta tahapan dan mekanisme terkait besaran kompensasi terhadap warga yang tergusur."

 **Untuk penyerahan dokumen, tunggu sampai proses sosialisasi telah rampung."**

Heru Agus Santoso

Kepala Bagian Pertanahan pada Sekda Pemerintah Kota Tangsel

Pembangunan ruas Tol Cinere-Serpong akan menggusur sebanyak 998 rumah. Ratusan rumah yang akan terkena gusur berada di sejumlah kelurahan di Kecamatan Ciputat dan Pamulang.

Menurut Heru, ratusan rumah yang akan tergusur tersebut meliputi Kecamatan Ciputat yang terdiri dari Kelurahan Jombang sebanyak 63 rumah, Sarua 273 rumah, Sarua Indah 130 rumah, Cipayung 39 rumah, dan Ciputat ada 20 rumah. Total ada 525 rumah yang akan terkena pembebasan lahan di Kecamatan Ciputat.

Di Kecamatan Pamulang, yakni Kelurahan Pamulang Timur 58 rumah, Pamulang Barat 28 rumah, Bambu Apus 316 rumah, dan Pondok Cabe Udik 71 rumah. Total ada 473 rumah.

Dalam kesempatan itu Satuan Tugas Pembebasan Lahan Tol Cinere-Serpong Rahma mengingatkan warga menyerahkan dokumen fotokopi AJB setelah memasuki tahap inventarisasi harga dan keabsahan kepemilikan tanah.

"Untuk pendataan, warga cukup menyerahkan fotokopi KTP kepada pengurus RT dan RW setempat," ujarnya.

Ia memperkirakan pembebasan lahan akan selesai sekitar akhir tahun ini. (J-4)

deni@mediaindonesia.com